

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pembentukan karakter religus melalui kegiatan keagamaan siswa di MI Subulussalam Pucangsimo Jombang. dalam penelitain ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekata kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dengan ciri-ciri menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dari hasil wawancara, observasi, analisis dokumentasi.⁵⁸ sehingga kemudian hasil dari peneilitan kualitatif ini menghasilkan data yang bersumber dari argument atau pendapat yang kemudian di sajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat disertai dengan bukti bukti yang di peroleh untuk memperkuat data tersebut.⁵⁹ Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti atau mengetahui fenomena atau kejadian yang terjadi secara alami yang sering sebut dengan *naturalistic* karena penelitian ini didasarkan pada kondisi nyata lapangan dan tidak dibuat-buat oleh siapapun.⁶⁰

Menurut Poerwandari “Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif seperti hasil wawancara, observasi, analisis dokumentasi , dengan sumber data, dengan tujuan memperoleh pemahaman global mengenai fakta social dari sudut

⁵⁸ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya ,1995), 4.

⁵⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89-90.

⁶⁰ Ibid., 7

pandang partisipan". Pemahaman tersebut tidak didapat begitu saja melainkan harus melalui proses menganalisis fakta social yang menjadi focus penelitian, setelah itu berdasar pada fakta yang ada ditarik kesimpulan berupa pemahaman global yang bersifat abstrak.⁶¹ Penelitian dilaksanakan pada obyek yang bersifat alami dimana obyek tersebut berkembang apa adanya, tidak di palsukan oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak memiliki pengaruh apapun pada dinamika atau pergerakan obyek tersebut.⁶²

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah

penelitian kualitatif bersifat menyeluruh (holistik), dengan memandang bahwa keseluruhan sebagai suatu kesatuan yang lebih penting dari pada satu-satu bagian. Sehingga peneliti tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁶³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yang artinya peneliti terjun secara langsung ke lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan dengan cara datang secara langsung untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. usaha pengumpulan datanya dilaksanakan dengan wawancara, observasi, analisis dokumentasi. Penelitian lapangan ini memiliki tujuan untuk mempelajari secara intens latar belakang pada masa sekarang,

⁶¹ E Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: Jakarta : Lembaga Pengembangan Dan Pengukuran Psikologi, Fak Psikologi UI, 1998), Hlm 34

⁶² Sugiyono, Op.Cit, Hlm 8.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 207.

melalui interaksi social baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mengkaji bagaimana pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di MI Subulussalam Pucangsimo.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran menjadi instrument dan pengumpul data sekaligus. Seperti salah satu ciri dalam penelitian kualitatif bahwasanya proses pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dan kehadiran peneliti dianggap sebagai partisipan yang berperan serta dalam proses kegiatan untuk memperoleh data secara mendetail.⁶⁵ Artinya peran peneliti disini untuk berkomunikasi dengan obyek secara langsung yang dijadikan sasaran penelitian. Peneliti harus peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar dan difikirkan selama penelitian berlangsung.

Menurut *Spradley* dalam bukunya yang berjudul *Participan observation* menjelaskan bahwasanya “Semua situasi atau gejala-gejala social terdiri dari tiga elemen pokok yaitu tempat, pelaku kegiatan, dan kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku”.⁶⁶ Jadi peneliti harus mampu menafsirkan apa yang terjadi selama penelitian berlangsung yang dapat

⁶⁴ Mahmud, Op.Cit,Hlm 31.

⁶⁵ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya ,1995) hal 4-7.

⁶⁶ Drs. Salim, M.Pd & Drs. Syahrin, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Social, Keagamaan, Dan Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media 2012),Hal 113-114.

diamati dari tempat, pelaku dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaku agar memperoleh data yang akurat dan mendetail melalui pengembangan instrument penelitian menggunakan wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Penelitian ini berlangsung selama satu minggu, dengan diawali meminta izin melakukan penelitian kemudian melakukan beberapa wawancara singkat dan mengamati kegiatan keagamaan berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian berlangsung. Peneliti memilih lokasi ini karena madrasah ini memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang berjalan dengan baik yang dapat membantu peserta didik menanamkan karakter religius yang patuh dan taat pada ajaran agamanya sejak usia dini.

1. Letak geografis

MI Subulussalam adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang bernaung dibawah yayasan pendidikan dan social subulussalam pucangsimo, bergerak pada bidang pendidikan setara dengan sekolah dasar. Terletak di Desa Pucangsimo Kecamatan Bandar Kedung Mulyo Kabupaten Jombang. Madrasah ini terletak pada sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Kedung sebelah selatan berbatasan dengan Pucanganom, sebelah barat berbatasan dengan desa Brangkal dan sebelah timur berbatasan dengan desa Klaci. Apabila dari pusat kota jombang menuju ke madrasah ini membutuhkan waktu sekitar 30

menit karena Kecamatan Bandara Kedung Mulyo merupakan kecamatan paling barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Nganjuk.⁶⁷

2. Profil madrasah

Nama Madrasah	: MI SUBULUSSALAM
No. Statistik Madrasah	: 111235170010
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat lengkap Madrasah	:
Jalan	: JL. Pucangsimo
Desa	: Pucanngsimo
Kecamatan	: Bandarkedungmulyo
Kabupaten/kota	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur
No.Telephone	: 085732227569
No NPWP madrasah	: 00-402.018.6-602.000
Nama kepala madrasah	: M Amirudin Ali Ihsan, S Pd.I
No.telp/Hp	: 085748929832
Nama yayasan	: SUBULUSSALAM
Alamat yayasan	: Pucangsimo BKM
No.telp yayasan	: 081217685666
No.Akte Pendirian Yayasan	: 642.2/526/415.26/2009
Kepemilikan Tanah	: Yayasan

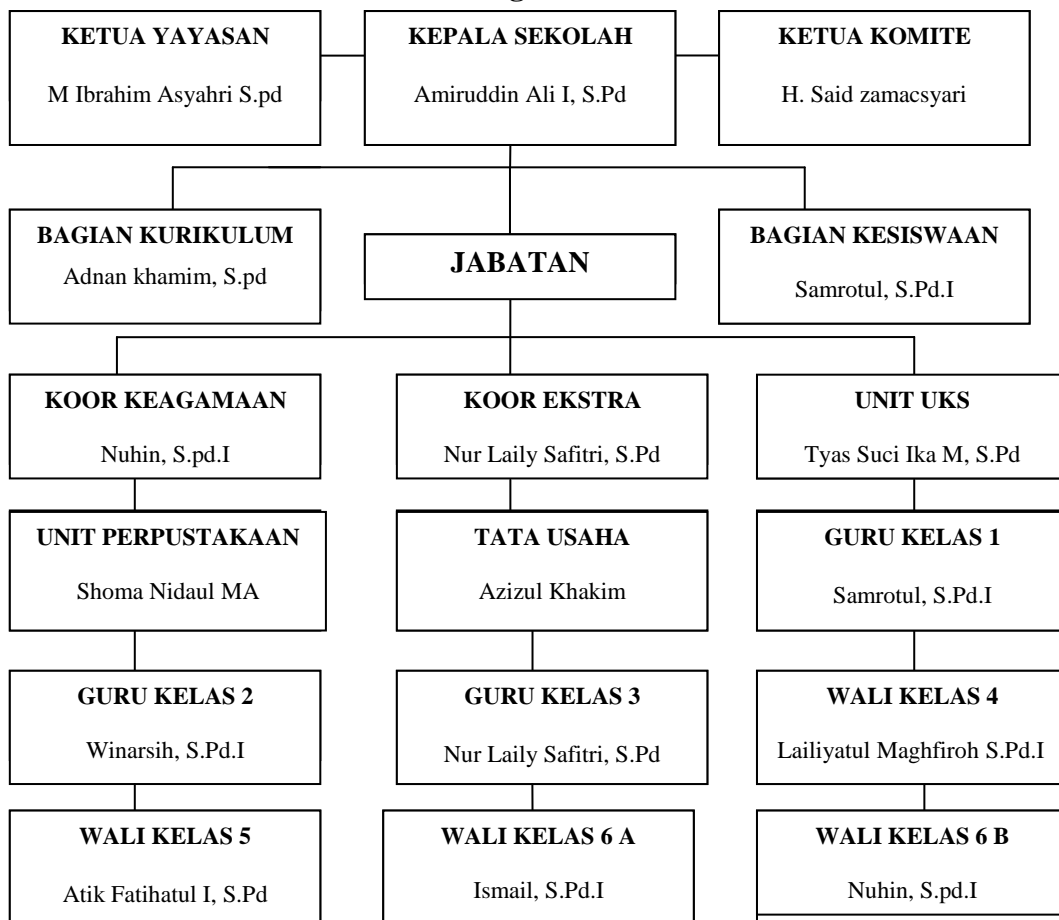
⁶⁷ Observasi, MI Subulussalam Pucangsimo Jombang, 19 Maret 2022.

Luas Tanah : 1904 m²

Status Bangunan : Yayasan

Luas Bangunan : 336 m²

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Sekolah



Tabel 1.1
Data Guru

NO	NAMA	JABATAN	LULUSAN	MATA PELAJARAN YANG DI AMPU
1.	M Ibrahim Asyhari	Ketua Yayasan	PBA	Bahasa Arab
2.	Amiruddin Ali Ihsan	Kepala Sekolah	PAI	-
3.	Samrotul Ilmi	Bagian Kesiswaan	PAI	Guru Kelas 1 Dan Pendidikan Karakter
4.	Adnan Khamim	Bagian Kurikulum	Penjasorkes	Penjaskes
5.	Sholikh	Guru	PAI	Al-Quran Hadis
6.	Nuhin	Guru	Matematika	Matematika
7.	Winarsih	Guru	PAI	Guru Kelas 2
8.	Nur Laily Safitri	Guru	PGSD	Guru Kelas 3 Dan Seni Budaya
9.	Atik Fatihatul Ilmi	Guru	Matematika	Matematika
10.	Lailiyatul Maghfiroh	Guru	PGMI	Bahasa Jawa dan IPA
11.	Shoma Nidaul Azizah	Guru	PBI	Bahasa Inggris
12.	Ismail	Guru	PAI	Fiqih Dan IPS
13.	Tyas Suci Ika Mawarni	Guru	PGMI	Aqidah Akhlak kepramukaan
14.	M Azizul Khakim	Tata Usaha	SMA	-

Tabel 1.2
Data siswa

No	Kelas	Jenis kelamin		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1	12	12	24
2.	2	12	14	26
3.	3	19	2	21
4.	4	14	12	26
5.	5	16	12	28
6.	6 A	8	12	20
7.	6 B	9	10	19
Total Akhir				164

3. Sejarah Singkat Berdirinya

MI Subulussalam didirikan atas inisiatif oleh Bapak H. Muhaimin ali, saat beliau melihat ibu-ibu muslimat yang sedang mengumpulkan anak-anak usia dini untuk didik menjadi siswa Raudhatul Athfal (RA) yang setara dengan taman kanak-kanak, kemudian dari situ Bapak H. Muhaimin ali di dukung oleh sesepuh desa pucangsimo untuk mendirikan suatu Madrasah, yang berawal dari tingkat RA dibawah naungan muslimat *Nahdlatul ulama* kemudian dilanjutkan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah

subulussalam pada tahun 1992 dan berkembang dengan baik hingga hari ini.⁶⁸

4. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

”Terwujudnya Generasi Yang Beriman, Berilmu, Dan Beramal Shaleh, Serta Memiliki Daya Saing Dalam Bidang Iptek Yang Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi

- a) Peserta didik terbiasa menjalankan ibadah dengan benar sesuai dengan faham ahlussunnah waljama'ah
- b) Peserta didik terbiasa berperilaku baik (berakhlaqul karimah) kapan dan dimana saja.
- c) Peserta didik berhasil pada Ujian Nasional dan siap bersaing di sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- d) Peserta didik terbiasa berfikir ilmiah sesuai dengan perkembangan zaman
- e) Peserta didik terbiasa memperhatikan, menjaga, dan melestarikan lingkungan.⁶⁹

⁶⁸ Amiruddin Ali Ihsan, Kepala Sekolah, Kantor Kepala Sekolah, 19 Maret 2022.

⁶⁹ Ibrahim Ashari, Ketua Yayasan, Kantor Mi Subulussalam Pucangsimo Jombang, 20 Maret 2022.

D. Data Dan Sumber

a) Data

Data dari sebuah penelitian adalah subyek yang menjadi sumber data berawal. Menurut *lofland* “sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah perbuatan-perbuatan dan kata-kata selebihnya tambahan yang dapat berasal dari dokumentasi dan sumber data lainnya”.⁷⁰

Data yang diperoleh dari penelitian ini didapat dari penelitian secara langsung yang bertempat di MI Subulussalam Pucangsimo Jombang. data atau sumber informasi yang di peroleh selama penelitian menjadi data primer dan sekunder. Data primer didapat peneliti langsung dari informan langsung melalui kegiatan wawancara dan observasi . seluruh data penelitian diperoleh dari para informan yang mengetahui kegiatan keagamaan secara rinci mengenai focus penelitian yang di teliti yaitu kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter religius siswa di MI Subulussalam Pucangsimo Jombang.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang tidak di dapat secara langsung oleh peneliti, data ini biasanya telah tersedia dan sudah ada seperti profil sekolah, letak geografis madrasah dan visi misi madrasah

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan.*(Bandung : Remaja Rosdakarya 2015).

dan dokumentasi yang dapat di amati, di baca dan didengarkan, data sekunder biasanya terdapat pada arsip resmi madrasah.⁷¹

b) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini di peroleh dari beberapa informan yang berhasil di temui diantaranya adalah.

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang
2. Bagian kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang
3. Bagian kurikulum Madrasah Ibtidaiyah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang
4. Beberapa guru yang menjadi Koordinator kegiatan keagamaan Madrasah Ibtidaiyah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang
5. Siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang di peroleh dari narasumber yang telah berhasil di temui. Metode pengumpulan data menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena baik buruknya hasil dari sebuah penelitian akan terlihat dari metode pengumpulan data yang dilihat. Semakin baik metode yang digunakan maka akan semakin baik dan akurat

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 309.

data yang diperoleh dari narasumber atau responden. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

a) Observasi

Observasi yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana seorang peneliti mencatat dan mengumpulkan semua informasi sebagaimana yang mereka lihat dan alami secara langsung saat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. proses partisipasi terhadap kejadian-kejadian tersebut dilakukan dengan melihat, mendengar, merasakan, lalu kemudian di catat atau dirangkum secara subyektif mungkin tanpa dilebih-lebihkan ataupun dikurangi. Dalam metode observasi ini peneliti membaur secara penuh dan menyamakan diri dengan subyek yang di teliti.⁷²

Peneliti akan melaksanakan observasi secara langsung di musholla tempat kegiatan keagamaan berpusat seperti sholat jamaah, kultum (ceramah keagamaan), tahlil dan istighosah, pembacaan surat-surat penting dan sholat-sholat sunah.

b) Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang didasarkan pada dua alasan, alasan pertama peneliti tidak hanya mengetahui apa yang di alami oleh subjek yang di

⁷² Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 30.

teliti lebih dari itu peneliti dapat mengetahui yang tersembunyi lebih jauh dari subjek yang di teliti. Kedua apa yang ditanyakan kepada narasumber bisa mencakup hal-hal yang luas yang bersifat lintas waktu seperti masa lampau maupun masa yang akan datang.⁷³

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, bagian kesiswaan, guru koordinator kegiatan keagamaan dan siswa siswi MI Subulussalam, untuk mendapatkan data dan juga informasi yang relevan dengan judul penelitian yaitu pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode memperoleh data melalui hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat ataupun foto. Metode ini digunakan untuk memperkuat sebagian dari hasil wawancara yang diantara keduanya harus ada kesesuaian jadi tidak ada rekayasa seakan dibuat-buat.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui profil, data guru, karyawan, siswa, data sarana prasarana serta profil kegiatan keagamaan di MI Subulussalam Pucangsimo Jombang. Tujuan digunakan nya metode ini untuk memperoleh data secara akurat dan mendetail untuk memperkuat data yang sudah ada tentang

⁷³ Djunaidi Ghoni Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),176.

⁷⁴ Sugono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 82-83.

pembentukan pendidikan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MI Subulussalam.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan dalam bentuk kata-kata atau lisan. Dari analisis data kualitatif ini peneliti dapat memahami situasi sosial yang menjadi bagian-bagian yang memiliki keterkaitan secara menyeluruh. Proses analisis data dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan dan selama berada di lapangan, kegiatan analisis data sebelum memasuki lapangan dilakukan dengan studi pustaka terdahulu atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Kemudian selama peneliti berada di lapangan analisis data yang dilakukan adalah analisis data model *Miles Dan Huberman*, penting untuk diingat bahwasanya aktivitas yang dilakukan dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Data yang sudah terkumpul nantinya kemudian diproses analisis agar nantinya data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data diantaranya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti mengamati kembali seluruh catatan yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses mereduksi data berarti proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal

penting dan di cari model pola nya. dengan demikian akan didapatkan gambaran data yang jelas ringkas dan mudah di pahami.

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Pada tahap ini peneliti merangkum hal-hal pokok sebelumnya kemudian disusun secara deskriptif yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema pokok sesuai dengan focus atau rumusan dan mempermudah untuk memberi makna. Dengan makna lain penyajian atau display data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dan terstruktur sebagai rangka mendapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan hasil dari penelitian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terletak pada focus penelitian berdasarkan pada hasil data. Kesimpulan ini disajikan dalam mendeskripsikan objek penelitian dengan tetap berpegang pada kajian penelitian yang ada.⁷⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang tidak boleh dilewatkan dalam proses penelitian, pengecekan keabsahan data

⁷⁵ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, Trans. Oleh Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

diadakan sebagai upaya pertanggung jawaban dan di percaya secara ilmiah. Pengecekan ini dilakukan sebagai upaya mengurangi kesalahan dalam proses memperoleh data pada saat proses penelitian, yang apabila tidak dilakukan pengecekan maka akan berpengaruh pada hasil akhir sebuah penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa metode pengujian, antar lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya bahwasanya peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. partisipasi peneliti akan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Partisipasi tersebut tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitiannya. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan antar peneliti dan narasumber atau informan akan semakin akrab, terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan lagi diantara keduanya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melaksanakan penelitian secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan sistematika urutan data yang runtut. Ketekunan dalam pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha untuk membatasi

berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu bermakna bahwasanya peneliti harusnya melakukan pengamatan dengan cermat dan rinci secara terus menerus terhadap berbagai hal yang menonjol untuk kemudian di telaah secara rinci dan mendetail sehingga pemeriksaan tahap awal mulai muncul salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah dapat dipahami dengan cara biasa.

3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini berarti sebagai pengecekan data dari sebagai sumber dengan berbagai cara dan lintas waktu. Terdapat 3 jenis triangulasi diantaranya adalah tirangulasi sumber, teknik dan pengumpulan data dan waktu.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik untuk pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengecekan data dengan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti dari kepala sekolah, bagian kesiswaan, guru coordinator kegiatan keagamaan dan siswa MI Subulussalam Pucangsimo serta data hasil dari penelitian.

⁷⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), 327-329.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu :
tahapan pra-lapangan dan tahapan pekerjaan lapangan.⁷⁷

1. Tahapan pra-lapangan
 - a) Menentukan lapangan penelitian yaitu MI Subulussalam Pucangsimo Jombang dimana didalam nya terdapat kegiatan keagaamn yang diadakan rutin sebagai upaya pembentukankarakter religius siswa.
 - b) Mengurus perihal perizinan penelitian di fakultas tarbiyah di kampus IAIN Kediri.
 - c) Mengurus perizinan penelitian di sekolah MI Subulussalam Pucangsimo Jombang.
 - d) Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan
 - a) Melakukan pengamatan mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan.
 - b) Melakukan wawancara dengan para nara sumber dan informan yang berhasil ditemui yang mengetahui dengan baik mengenai proses dan metode yang digunakan sebagai upaya pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MI Subulussalam Pucangsimo.
 - c) Mengumpulkan data-data penting melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁷⁷ I Wayan Koyan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UNDIKSHA, Singaraja, 2014). 9-10.

- d) Menganalisis temuan data yang telah dikumpulkan.
- e) Melakukan pengecekan keabsahan data sebagai langkah pencegahan kesalahan pada akhir hasil penelitian.